

PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2017-2021

SKRIPSI

Oleh :

DANDI

20190500007

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2023

PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2017-2021

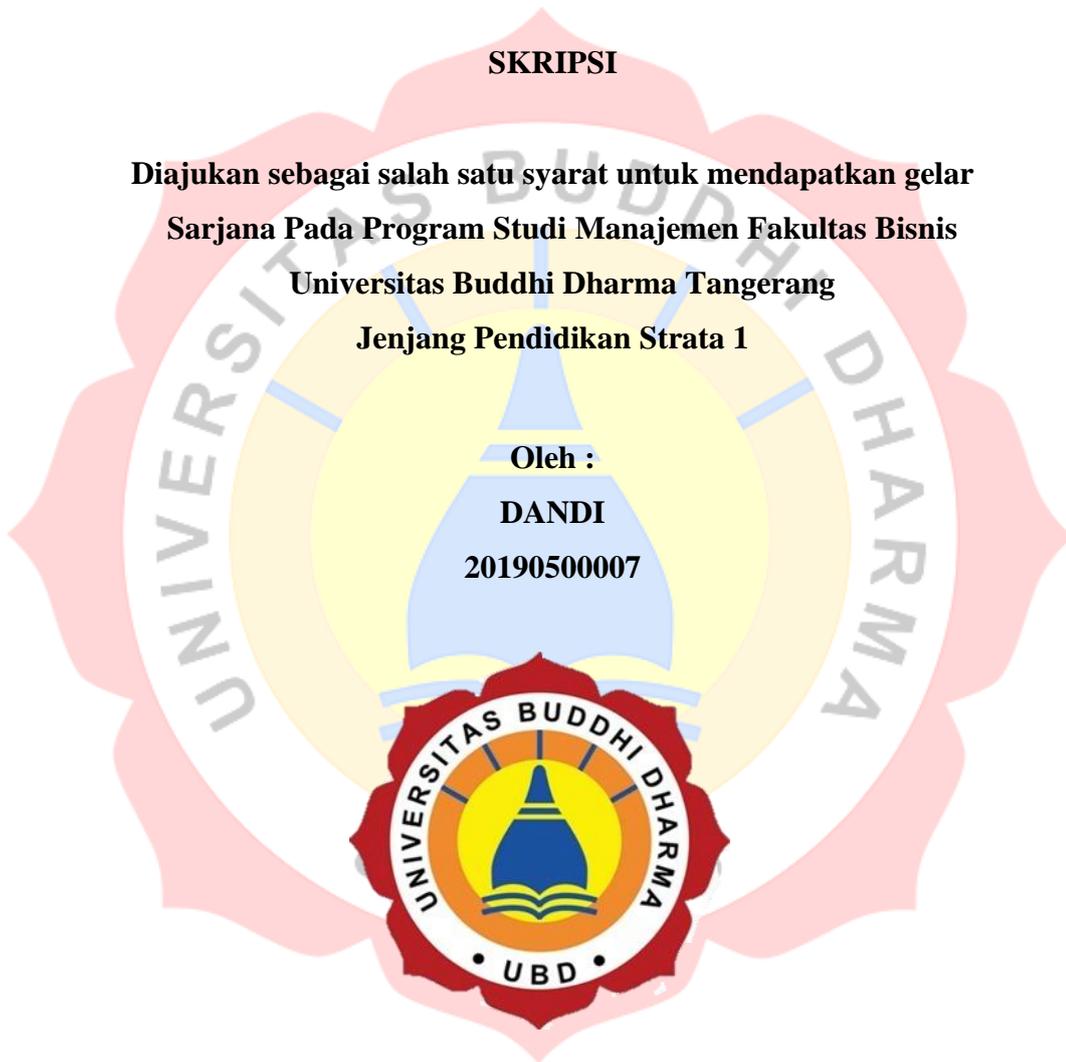
SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh :

DANDI

20190500007



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2023

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dandi
NIM : 20190500007
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 09 September 2022

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

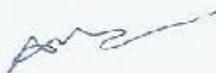
Judul Skripsi : Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Dandi
NIM : 20190500007
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.).

Menyetujui,
Pembimbing,



Andv, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101

Tangerang, 23 Desember 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

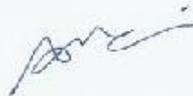
Nama : Andy, S.E., M.M.
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Dandi
NIM : 20190500007
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

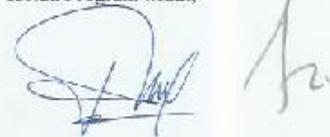
Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101

Tangerang, 23 Desember 2022
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Dandi
NIM : 20190500007
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

Telah dipertahankan dan dinyatakan LULUS pada Yudisium dalam Predikat "DENGAN PUJIAN" oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 20 Februari 2023.

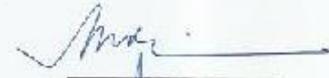
Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609



Penguji I : Gregorius Widiyanto, S.E., M.M.
NIDN : 0317116001



Penguji II : Sugandha, S.E., M.M.
NIDN : 0405127605



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan Dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakberaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 23 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Danti

NIM : 20190500007

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20190500007
Nama : Dandi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017 – 2021", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 02 Maret 2023

Penulis



Dandi

PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2017-2021

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan suatu cerminan mengenai kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap suatu perusahaan. Riset ini bertujuan untuk menguji dari pada pengaruh *price earning ratio* (PER), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), dan *total asset turnover* (TATO) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.

Metode yang dipakai dalam pemilihan sampel merupakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 7 perusahaan dari 46 perusahaan property & real estate di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021. Metode analisis data yang dipakai merupakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 22.

Hasil riset ini menampilkan bahwa pada uji parsial PER dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada uji simultan ditemukan bahwa ke-4 variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Nilai Perusahaan

THE INFLUENCE OF PRICE EARNING RATIO (PER), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), AND TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) AGAINST THE VALUE OF THE COMPANY IN SUBSECTOR COMPANIES PROPERTY & REAL ESTATE LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) 2017-2021 PERIOD YEAR

ABSTRACT

Firm value is a reflection of the company's performance that can affect investor perceptions of a company. This research aims to examine the effect of price earning ratio (PER), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), and total asset turnover (TATO) on firm value in property & real estate manufacturing companies listed on the Stock Exchange. Indonesian Securities in 2017 – 2021.

The method used in the sample selection is purposive sampling with a sample of 7 companies from 46 property & real estate companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2021. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 22 data processing program.

The results of this research show that the PER and TATO partial test have no significant effect on firm value. Meanwhile, ROE and NPM have a significant effect on firm value. In the simultaneous test it was found that the 4 independent variables had a significant effect on firm value.

Keywords : ***Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), and The Value of The Company***

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan rahmat serta karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi tepat pada waktunya yang berjudul **“Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021”**. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Strata 1 (S1) di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan pihak lain. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu RR. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.

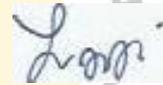
4. Bapak Andy, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing materi yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan arahan demi terwujudnya skripsi ini sehingga dapat selesai tepat waktu.
5. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Manajemen Universitas Buddhi Dharma yang senantiasa selalu sabar dan telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai.
6. Kepada seluruh Staff dan Tata Usaha di Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu dalam hal administrasi dan keuangan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
7. Kepada Papa (Alm Tasrifin), Mama (Epih), Kokoh (Arwan), Cici (Anita) serta keluarga besar yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta dukungan, doa dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan penulis selama berkuliah yaitu : Dhea Furianto, Patricia Regina, Ferdin, Salim D.S, Angelia Isabel Huwae, Budiarsa Surya, dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberi dorongan, kesabaran dan semangat kepada penulis sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah penulis dari awal sampai akhir.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penyusunan skripsi ini.

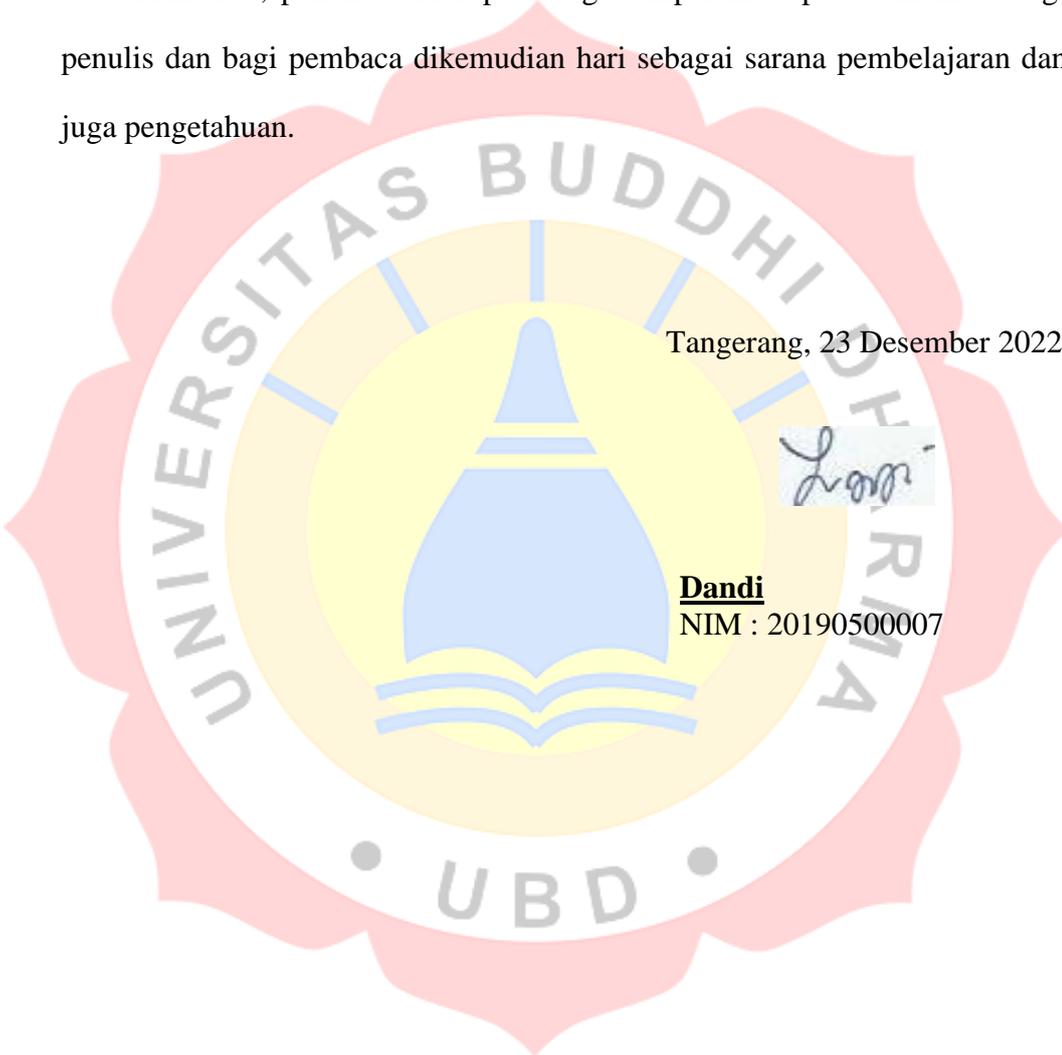
Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan kata maupun pengetikan, maka dari itu dengan kerendahan hati penulis sangat menerima kritikan dan saran Yang membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca dikemudian hari sebagai sarana pembelajaran dan juga pengetahuan.

Tangerang, 23 Desember 2022



Dandi
NIM : 20190500007



DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 8

C. Rumusan Masalah..... 9

D.	Tujuan Penelitian	10
E.	Manfaat Penelitian	12
F.	Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI		15
A.	Gambaran Umum Teori	15
1.	Manajemen Keuangan	15
2.	Laporan Keuangan	21
3.	Analisis Rasio Keuangan	25
B.	Penelitian Terdahulu	31
C.	Kerangka Pemikiran	39
1.	Model Penelitian	39
2.	Kerangka Penelitian	40
D.	Perumusan Hipotesis	41
1.	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap Nilai Perusahaan.....	41
2.	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.	42
3.	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Nilai Perusahaan.	43
4.	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap Nilai Perusahaan... ..	44
5.	Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Nilai Perusahaan.....	45

BAB III METODE PENELITIAN	1
A. Jenis Penelitian	1
B. Objek Penelitian.....	2
C. Jenis Data dan Sumber Data	2
D. Populasi dan Sampel.....	3
1. Populasi	3
2. Sampel	5
E. Teknik Pengumpulan Data	16
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	17
1. Variabel Dependen (Y).....	18
2. Variabel Independen (X)	19
G. Teknik Analisis Data	22
1. Uji Statistik Deskriptif.....	22
2. Uji Asumsi Klasik	23
3. Analisis Regresi Linear Berganda	27
4. Uji Hipotesis	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1. Variabel Independen.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

2. Variabel Dependen **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- B. Analisis Hasil Penelitian..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
1. Uji Statistik Deskriptif..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 2. Uji Asumsi Klasik **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 3. Analisis Regresi Linear Berganda **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- C. Pengujian Hipotesis **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) . **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 2. Uji Statistik t (*t-test*) **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 3. Uji Statistik F (Simultan)..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- D. Pembahasan..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
1. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)....
.....
Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 4. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

5. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB V PENUTUP.....Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

A. Kesimpulan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

B. Implikasi **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

C. Keterbatasan Penelitian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

D. Saran **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

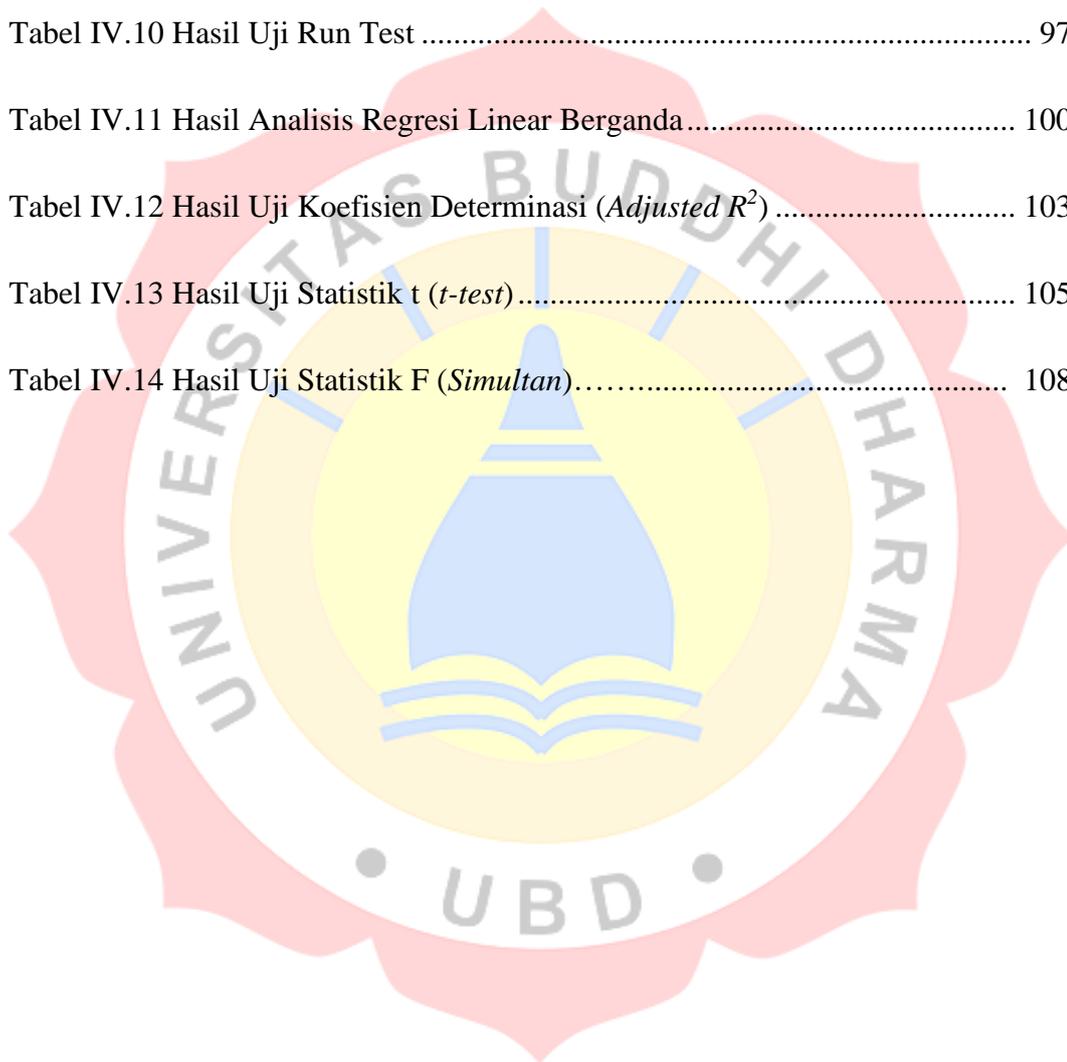
SURAT KETERANGAN RISET

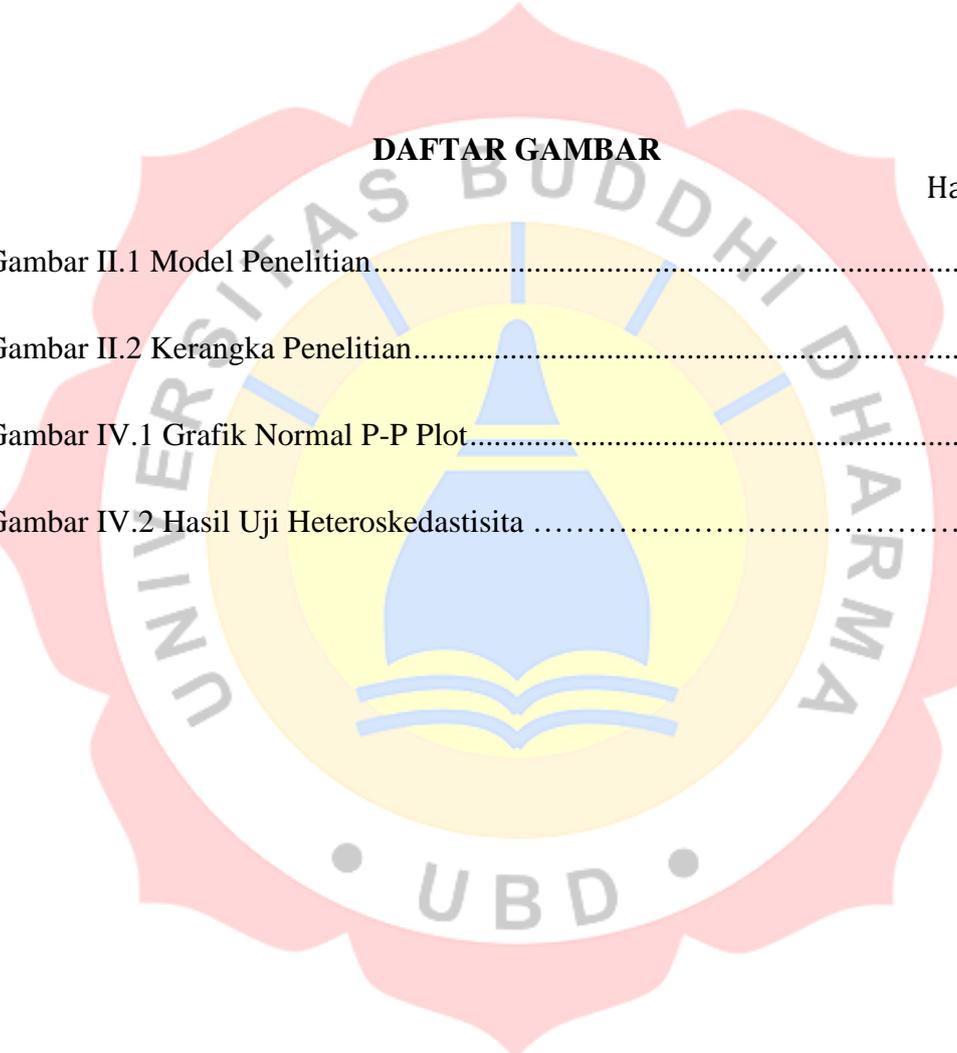
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu	32
Tabel III.1 Daftar Populasi “Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017 – 2021”.....	4
Tabel III.2 Kriteria Pemilihan Sampel “Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017 – 2021”	7
Tabel III.3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	8
Tabel III.4 Operasional Variabel.....	18
Tabel III.5 Klasifikasi Nilai d	72
Tabel IV.1 Hasil Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) . Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
Tabel IV.2 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE).....	81
Tabel IV.3 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	83
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	84
Tabel IV.5 Hasil Perhitungan <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	86
Tabel IV.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	88

Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas dengan “ <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> ”	92
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	94
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi dengan nilai “ <i>Durbin Watson</i> ” (DW Test).....	96
Tabel IV.10 Hasil Uji Run Test	97
Tabel IV.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	100
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	103
Tabel IV.13 Hasil Uji Statistik t (<i>t-test</i>).....	105
Tabel IV.14 Hasil Uji Statistik F (<i>Simultan</i>).....	108





DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Model Penelitian.....	39
Gambar II.2 Kerangka Penelitian.....	40
Gambar IV.1 Grafik Normal P-P Plot.....	93
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisita	99



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Sekunder Hasil Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER)
- Lampiran 2 Data Sekunder Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
- Lampiran 3 Data Sekunder Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)
- Lampiran 4 Data Sekunder Hasil Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO)
- Lampiran 5 Data Sekunder Hasil Perhitungan *Price to Book Value* (PBV)
- Lampiran 6 Data Hasil Uji SPSS versi 22
- Lampiran 7 Tabel Durbin - Watson (DW), $\alpha = 5\%$
- Lampiran 8 Titik Presentase Distribusi F (df 1 – 40)
- Lampiran 9 Titik Presentase Distribusi t (df = 1 – 40)
- Lampiran 10 Laporan Keuangan Tahunan PT Duta Pertiwi Tbk Tahun (2019 – 2020)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan digital dan perekonomian dunia yang semakin maju dan pesat dimasa era globalisasi saat ini dapat menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan dalam meningkatkan performa perusahaannya. Maka dari itu, Persaingan usaha ini menuntut perusahaan manufaktur untuk melakukan berbagai cara dan usaha untuk tercapainya tujuan yang diinginkan perusahaan agar dapat menjadi lebih baik lagi supaya perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Yang dimana, Persaingan tersebut didasari akan perkembangan suatu nilai perusahaan sekarang pada masa era globalisasi telah membuat pembisnis menjadi semakin maju dan kompetitif.

Hal ini dapat diketahui dengan tingginya perkembangan teknologi serta kemajuan arus informasi yang wajib diketahui dan diinformasikan dari perseroan agar mencukupi keperluan informasi yang didapat para penggunanya. Sehingga, kemajuan ini selaras dengan adanya kompetisi bisnis yang selektif serta kompetitif. Yang dimana, setiap kompetisi tersebut mewujudkan setiap perseroan semakin giat dalam memaksimalkan kinerjanya dengan harapan supaya terealisasikannya tujuan yang telah dicapainya.

Tujuan semua perusahaan, terutama perusahaan *go-public* adalah mereka ingin meningkatkan performa dan kemakmuran pemilik perusahaan, sebab

dengan semakin tinggi tingkat pemilik perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya performa pada nilai perusahaan merupakan hasil yang sesuai dengan harapan dari setiap pemegangnya, Karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Sehubungan dengan itu, meningkatnya nilai perusahaan merupakan visi utama dari pemilik sebuah perusahaan yang harus dilakukan dalam hal meningkatkan nilai perusahaan. Menurunnya performa pada nilai suatu perusahaan berarti berkurangnya nilai kemakmuran dari pemilik disuatu perusahaan.

Sehingga, hal tersebut dapat merusak dan mengganggu kinerja suatu perusahaan. Parameter pengukuran nilai suatu perusahaan bisa dihitung dengan nilai pasar yang sudah ditetapkan oleh suatu *shareholders*. Sedangkan, untuk perseroan yang telah terdaftar, nilai pasar perusahaan dapat dilihat melalui prosedur penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) dari sebuah bursa yang dapat dilihat dari *price stock*. Maka dari itu, jika suatu perseroan dapat beroperasi dengan baik, maka *stock value* perseroan tersebut akan meningkat.

Nilai perusahaan merupakan sebuah cerminan mengenai keadaan umum pada sebuah perusahaan yang dimana nilai perusahaan berperan penting, sebab nilai perusahaan dapat merefleksikan suatu kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap suatu perusahaan tersebut. Yang dimana, semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar juga kemakmuran

yang akan didapatkan oleh pemegang saham. Sebaliknya, jika semakin kecil nilai perusahaan maka semakin kecil juga kemakmuran yang akan didapatkan oleh pemegang saham.

Nilai sebuah perusahaan ini juga sering berkaitan erat dengan harga saham perusahaan yang dijual di pasar modal. Sehingga, semakin meningkatnya harga suatu saham maka akan semakin meningkatnya nilai sebuah perusahaan yang didapatkan begitupun sebaliknya semakin menurunnya harga suatu saham maka akan semakin menurunnya nilai sebuah perusahaan yang didapatkan.

Karena itulah tujuan dasar perusahaan dalam menumbuhkan nilai sebuah perusahaan itu sendiri yang dapat juga menumbuhkan kemakmuran pemilik dan kemakmuran pemegang saham. Nilai sebuah perusahaan dapat ditentukan oleh harga sahamnya. Yang dimana, harga saham yang meningkat membuat nilai perusahaan juga meningkat, serta hal ini dapat menumbuhkan kepercayaan dan penilaian investor tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga terhadap peluang perusahaan dimasa mendatang.

Menurut pandangan investor, nilai perusahaan adalah desain yang penting tentang bagaimana pasar menilai perusahaan secara kompleks. Untuk mengetahui hal tersebut, dapat menghitung berdasarkan *Price to Book Value* (PBV). Yang dimana, *Price Book Value* (PBV) adalah teknik yang digunakan untuk menilai apakah suatu saham *undervalued* atau *overvalued*.

Suatu saham dikatakan *undervalued* jika harga saham tersebut berada di bawah nilai buku perusahaan yang bersangkutan. Di sisi lain, jika harga saham melebihi nilai buku, itu dinilai terlalu tinggi. Jadi untuk mengetahui apakah suatu saham *undervalued* atau *overvalued*, bagilah harga saham dengan nilai buku, atau pada dasarnya nilai buku, atau nilai sebenarnya dari saham tersebut. Semakin tinggi *price-to-book ratio*, maka semakin tinggi pula valuasi perusahaan oleh investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan pada perusahaan tersebut.

Salah satu faktor yang bisa meningkatkan nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai harga suatu saham berdasarkan kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih. Dimana, laba bersih disini adalah laba persaham. *Price Earning Ratio* (PER) juga merefleksikan penilaian investor terhadap pendapatan yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada para pemilik atau pemegang saham.

Dalam hal ini, *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi mengindikasikan bahwa investor mengharapkan peningkatan laba bersih yang signifikan dari perusahaan. *Price Earnings Ratio* (PER) yang tinggi dari suatu saham dapat diartikan sebagai saham yang mahal, jika perusahaan tidak mampu menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dimasa yang akan datang. Maka dari itu, tinggi atau rendahnya rasio harga ditentukan relatif terhadap rasio harga saham lain atau pendapatan harga pasar terkait.

Adapun, selain *Price Earning Ratio* (PER), faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih menggunakan modal ekuitasnya dan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

Yang dimana, *Return On Equity* (ROE) adalah skala yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian bagi mereka yang membeli sahamnya. Dari pengkajian tersebut, *Return On Equity* (ROE) memiliki fungsi untuk menentukan nilai keuntungan yang dapat diperoleh pemegang saham, dan nilainya tersebut dinyatakan dalam sebuah persentase (%).

Return On Equity (ROE), merupakan faktor pendukung dalam kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan efisiensi penggunaan modal sendiri. Yang dimana, semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) yang didapat maka akan semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya. Sehingga dari hal tersebut, dapat menjadi aspek terpenting dalam pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Net profit margin (NPM) juga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana dalam hal ini, *Net profit margin* (NPM) merupakan suatu rasio yang menghitung kemampuan perusahaan untuk mengubah penjualan menjadi keuntungan. Proses ini sangat penting dilakukan,

karena penjualan besar tidak selalu menghasilkan keuntungan. Sehingga, jika terjadi penurunan pada *Net Profit Margin* (NPM) berarti bahwa harga barang-barang sebuah perusahaan ini relatif rendah atau biaya-biayanya relatif tinggi atau keduanya.

Net Profit Margin (NPM) juga merupakan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Yang dimana, *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan perbandingan presentase laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Hal ini, dapat diharapkan bisa mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya dimasa mendatang.

Selanjutnya, adapun faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Total Asset Turnover* (TATO). Yang dimana, *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan suatu bagian dari rasio aktivitas. Pada dasarnya, *Total Asset Turnover* (TATO) ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset suatu perusahaan.

Tujuan dari pada *Total Asset Turnover* (TATO), digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Maka dari itu, jika terjadi penurunan pada *Total Asset Turnover* (TATO) yang didapat berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Sehingga diharapkan, perusahaan dapat meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif. Dengan demikian, jika hal

tersebut dapat menjadikan aspek yang berpengaruh kepada nilai suatu perusahaan dan hasil yang didapat bisa menjadi sebuah informasi kepada investor untuk menarik minat berinvestasi.

Pada penelitian yang dilakukan ini, penulis terinspirasi untuk meneliti nilai perusahaan merupakan sebuah aspek terpenting dan fenomena yang menarik untuk diteliti. Dalam hal ini, nilai perusahaan yang penulis teliti dilihat dari harga saham diperoleh sangatlah fluktuatif dan salah satu perusahaan manufaktur yang saham aktif diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam subsektor Property & Real Estate.

Kenapa dalam hal ini penulis memilih subsektor Property & Real Estate sebagai objek penelitian, hal ini dikarenakan subsektor Property & Real Estate merupakan perusahaan manufaktur yang sedang berkembang dengan pesat dan menjanjikan pada saat ini dan pada masa yang akan datang. Maka dari itu, banyak investor sekarang ini masih melirik dan berminat untuk menginvestasikan harta yang dia punya untuk membeli saham.

Namun pada sisi lain, untuk meyakinkan dan mengurangi akan ketidakpastian dalam membeli saham tersebut. Maka, investor dalam memutuskan melakukan investasi tergantung pada *historical* baik perusahaan yang salah satunya dapat menjadi ukuran dalam penilaian dari kinerja keuangan perusahaan khususnya pada nilai perusahaan. Dimana hal tersebut, dapat dilihat dari laporan keuangan yang diinformasikan dengan akurat dan relevan kepada investor. Sehingga, informasi tersebut dapat digunakan untuk

pengambilan keputusan investasi dan ekonomi bagi investor mengenai kapan sebaiknya membeli atau menjual saham yang dimilikinya.

Maka, berdasarkan kajian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai : “Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. *Price Earning Ratio* (PER), berasumsi bahwa *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi mengindikasikan bahwa investor mengharapkan peningkatan laba bersih yang signifikan dari perusahaan.
2. *Return On Equity* (ROE), berasumsi bahwa semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) yang didapat maka akan semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya.
3. *Net Profit Margin* (NPM), berasumsi bahwa pada proses *Net Profit Margin* (NPM) ini sangat penting. Karena penjualan besar tidak selalu menghasilkan keuntungan.

4. *Total Asset Turnover* (TATO), berasumsi bahwa jika terjadi penurunan pada *Total Asset Turnover* (TATO) yang didapat berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Sehingga diharapkan, perusahaan dapat meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka penulis sebelumnya ingin memberikan ulasan tentang batasan tema pembahasan agar memudahkan penulis serta mengatasi perluasan masalah pada penelitian ini. Dimana untuk masalah pada penelitian ini dibatasi pada Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021. Media penyampaian yang didapati dalam *annual report*, *financial report*, dan *official website* yang terkait. Maka dari itu, penulis akan membahas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021 ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor

Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021 ?

3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021 ?
4. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021 ?
5. Apakah *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021 ?

D. Tujuan Penelitian

Berlandaskan dari penjelasan rumusan masalah diatas, target daripada tujuan penelitan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menginvestigasi Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.

2. Untuk mengetahui dan menginvestigasi Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui dan menginvestigasi Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui dan menginvestigasi Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.
5. Untuk mengetahui dan menginvestigasi Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara Bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.

E. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan kegiatan penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat bagi para pihak, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

1) Bagi Universitas

Pada hasil pengamatan ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir (skripsi) serta dapat membantu para pembaca untuk dapat mempelajari laporan keuangan dengan baik.

2) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, pengetahuan penulis menjadi bertambah luas dan dapat memahami lebih dalam lagi tentang bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktisi

1) Bagi Perusahaan

Pada observasi ini diinginkan mampu membantu manajemen perusahaan saat proses dalam pengambilan keputusan melalui pertimbangan komponen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2) Bagi Investor

Pada penelitian ini diinginkan dapat memberikan sebuah informasi mengenai laporan keuangan perusahaan tentang bagaimana *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam suatu sistematika penulisan ini dapat membantu untuk memudahkan dalam memahami sebuah skripsi yang telah diuraikan dari bab ke bab sehingga dapat memberikan deskripsi secara universal mengenai sebuah penulisan dalam skripsi. Oleh karena itu, dalam penyusunan penulisan yang terbagi 5 bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori memberikan penjelasan mengenai deskripsi universal teori terikat variabel bebas dan variabel terikat, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian memberikan penjelasan yang berhubungan dengan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, serta teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian dan pembahasan memberikan penjelasan mengenai gambaran data hasil penelitian variabel bebas dan variabel terikat, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup memberikan penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi serta saran bagi pihak lain, dan peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

Pada landasan teori ini, dapat memberikan pemahaman mengenai teori-teori pendukung pada hipotesis yang sangat bermanfaat dalam suatu Analisa hasil penelitian yang dilakukan. Landasan teori ini juga bermaksud dapat mengkaji secara teoritis tentang cerminan umum, pada variabel bebas dan terikat yang digunakan dalam penulisan skripsi, hasil daripada penelitian terdahulu, juga kerangka pemikiran yang dipakai dalam suatu perumusan hipotesa.

1. Manajemen Keuangan

A) Pengertian Manajemen

Menurut (Astuti et al. 2022, 90) mengatakan, bahwa :

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, suatu perusahaan harus dapat memantau dan mengendalikan kegiatan usahanya dengan menggunakan orang dalam yang memiliki wewenang, tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuannya.

Menurut (Gesi et al. 2019, 53) mengatakan, bahwa :

Manajemen adalah sebuah proses pengorganisasian sekelompok orang atau organisasi yang harus lakukan dan bekerja sama untuk menggunakan sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut (Ismail et al. 2022, 4) mengatakan, bahwa :

Manajemen adalah ilmu dan seni pelaksanaan manajemen yang dimulai dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan untuk mencapai tujuan kerja yang diinginkan.

Maka dapat disimpulkan, bahwa manajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari mengenai cara pengelolaan, perencanaan, pengendalian akan kegiatan dalam suatu organisasi. Yang dimana hal tersebut dilakukan supaya terciptanya tanggung jawab akan tujuan yang diinginkan.

B) Pengertian Keuangan

Menurut (Astuti et al. 2022, 90) menyatakan, bahwa :

Keuangan adalah kegiatan menghimpun dan mengelola dana secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut (Suherman & Siska 2021, 1) menyatakan, bahwa :

Keuangan adalah fondasi yang kokoh untuk membangun bisnis anda. Keuangan juga berisiko. Jika tidak dikelola dengan baik, maka akan menghambat operasional perusahaan.

Menurut (Brigham & Houston 2019, 4) menyatakan, bahwa :

Keuangan (*finance*) adalah sistem yang melibatkan peredaran uang, persetujuan kredit, keputusan investasi, dan penyediaan fasilitas perbankan.

Maka dapat disimpulkan, bahwa keuangan adalah suatu fondasi sistem yang kokoh untuk memulai suatu bisnis. Karena keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan awal dalam membangun suatu usaha yang dilakukan.

C) Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Astuti et al. 2022, 2) mendefinisikan, bahwa :

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan perusahaan, seperti mengumpulkan dan menggunakan dana.

Menurut (Suherman & Siska 2021, 1) mendefinisikan, bahwa :

Manajemen keuangan merupakan segala aktivitas perusahaan yang mengacu pada semua kegiatan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha secara umum, termasuk penghimpunan dana untuk keperluan usaha, penggunaan dana, dan pengelolaan aset sesuai dengan tujuan usaha secara keseluruhan.

Menurut (Firmialy et al. 2022, 1) mendefinisikan, bahwa :

Manajemen keuangan adalah salah satu cabang ilmu manajemen yang membahas tentang konsep perencanaan, pengelolaan dan pengorganisasian uang dalam kehidupan sehari-hari.

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa manajemen keuangan adalah suatu ilmu manajemen yang berkaitan erat dengan kegiatan pengelolaan dan pengadaan disuatu perusahaan. Yang dimana, ilmu manajemen keuangan ini bisa di terapkannya di kehidupan sehari-hari kita juga dengan maksud untuk terciptanya suatu tujuan yang diinginkan.

D) Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut (Kasmir 2017) menyatakan, bahwa :

- (1) *Profit risk approach*, dimana peran seorang manajer keuangan bukan hanya tentang menghasilkan keuntungan yang maksimal. Namun, juga harus diimbangi dengan tantangan yang mungkin muncul dan dihadapi.
- (2) *Liquidity and profitability*, Aktivitas yang berkaitan dengan bagaimana manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Dalam hal ini manajer keuangan perlu mengelola dana dan mengelola aset perusahaan agar perusahaan dapat maju dari waktu ke waktu dan terus berkembang.

Menurut (Suleman et al. 2019) mengatakan, bahwa :

Tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Menurut (Harmono 2020, 1) mengatakan, bahwa :

Tujuan manajemen keuangan mencakup perencanaan di mana perusahaan akan meningkatkan modal dan bagaimana menggunakan modal yang diperoleh dengan benar untuk menjalankan bisnis.

Maka dari ketiga penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen adalah untuk memperoleh profit bagi kemakmuran para investor pemegang saham. Yang dimana, dengan cara mengelola dan

merencanakan dengan baik untuk mendapatkan profit dan terhindar dari resiko yang akan terjadi.

E) Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (Harmono 2020, 6) mengatakan, bahwa :

Fungsi manajemen keuangan dapat dirincikan kedalam tiga bentuk kebijakan perusahaan, yaitu :

- (1) Keputusan Investasi;
- (2) Keputusan Pendanaan;
- (3) Keputusan Dividen.

Dari masing-masing fungsi ini harus mengoptimalkan kombinasi tiga kebijakan keuangan yang dapat meningkatkan nilai kekayaan pemegang saham, dan fungsi pengelolaan keuangan ini harus mempertimbangkan efek sinergis terhadap harga saham perusahaan di pasar.

Menurut (Suleman et al. 2019) mengatakan bahwa :

Fungsi manajemen adalah pegangan pemimpin bisnis dalam mengambil semua keputusan. Jadi dengan pemahaman yang lebih baik tentang hal ini, dapat diharapkan untuk membuat semua keputusan anda lebih bijaksana.

Menurut Musthafa (2017) dalam (Ramadhania 2021, 16) mengatakan, bahwa :

Fungsi manajemen keuangan dibagi menjadi tiga, sebagai berikut:

1. Fungsi Pengendalian Ekuitas

- a. Perencanaan aliran kas (*forecasting cash flow*): agar selalu tersedia uang tunai atau uang kas untuk memenuhi pembayaran apabila setiap saat diperlukan.
- b. Pencarian dana (*raising of fund*) dari luar atau dari dalam perusahaan: agar diperbolehkan dana yang biayanya lebih murah dan tersedianya dana apabila setiap saat diperlukan.
- c. Menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan (perbankan): untuk memenuhi kebutuhan dana apabila diperlukan oleh perusahaan pada saat tertentu.

2. Fungsi Pengendalian Laba

- a. Pengendalian biaya (*cost control*): dengan menghindari biaya yang tidak perlu dikeluarkan atau pemborosan.
- b. Penentuan harga (*pricing*): dengan membandingkan harga barang sejenis dari pesaing, agar tidak terlalu mahal.
- c. Perencanaan laba (*profit planning*): dengan merencanakan kegiatan yang lebih baik pada periode mendatang, supaya dapat memprediksi keuntungan yang diperoleh pada periode yang bersangkutan.
- d. Pengukuran biaya modal (*cost of capital*): dengan memperhitungkan modal dari pemilik perusahaan juga

dengan biaya yang digunakan pada suatu kegiatan, agar menghasilkan suatu pendapatan.

3. Fungsi Manajemen

- a. Dalam pengendalian laba atau likuiditas manajer keuangan harus bertindak sebagai manajer dan sebagai *decision maker* (pengambil keputusan) sehingga manajer keuangan dapat mengambil langkah-langkah keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan.
- b. Melakukan manajemen terhadap aktiva dan manajemen terhadap dana

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen adalah suatu tantangan serangkaian pengoptimalan bagi pihak manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan pada suatu kebijakan keuangan yang dapat menaikkan kemakmuran pemegang saham.

2. Laporan Keuangan

A) Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Wardiyah 2017, 5) mendefinisikan, bahwa :

Laporan keuangan adalah ringkasan daripada proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan selama dua tahun buku.

Menurut (Sirait 2019, 2) mendefinisikan, bahwa :

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah sebuah informasi keuangan kuantitatif suatu perusahaan selama kurun

waktu tertentu dan merupakan bagian dari hasil proses akuntansi.

Menurut (Wijaya 2017, 13) mendefinisikan, bahwa :

Laporan keuangan adalah bahasa dunia bisnis karena memberikan informasi kepada pengguna tentang kondisi keuangan perusahaan.

Maka dapat disimpulkan, bahwa laporan keuangan adalah sebuah ringkasan pencatatan transaksi keuangan yang dimana bertujuan memberikan informasi keuangan perusahaan.

B) Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Sukamulja 2019, 3) menyatakan, bahwa :

Tujuan laporan keuangan adalah untuk disiapkan dan dipersiapkan oleh manajemen perusahaan untuk kebutuhan pihak internal, tetapi untuk digunakan oleh pihak di luar perusahaan sebagai informasi tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut (Wardiyah 2017, 6) menyatakan, bahwa :

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan kondisi keuangannya, yang membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

Menurut (Wijaya 2017, 13) menyatakan, bahwa :

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kekayaan bersih perusahaan, posisi keuangan dan aset, yang membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan tujuan laporan keuangan adalah untuk menginformasikan kondisi keuangan dalam sebuah laporan keuangan. Yang dimana, dari hal

tersebut diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan sebuah keputusan.

C) Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut (Wijaya 2017, 14) mengatakan, bahwa :

Jenis daripada laporan keuangan terbagi menjadi empat macam, yakni:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan (neraca) adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu. Neraca terdiri dari tiga elemen:

a. Aset

Aset adalah bentuk alokasi (investasi) dari sumber daya atau dana perusahaan.

Aset diklasifikasikan menjadi dua jenis:

- 1) Aset lancar, yakni aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun. Seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, persediaan, beban dibayar dimuka, dan aset lancar lainnya.
- 2) Aset tidak lancar, yakni aset yang dapat memperoleh manfaat lebih dari satu tahun seperti investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya.

b. Liabilitas

Liabilitas adalah sebuah hutang perusahaan kepada pihak lain, seperti pemasok atau kreditur, yang harus dibayar kembali oleh perusahaan. Adapun liabilitas dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, antara lain:

- 1) Liabilitas jangka pendek, yakni liabilitas perusahaan kepada pihak lain yang harus diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan lainnya.
- 2) Liabilitas jangka Panjang, yakni liabilitas perusahaan kepada pihak lain yang jatuh temponya lebih dari satu tahun seperti utang bank, utang obligasi, dan lainnya.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah sebuah modal yang ada pada pemegang saham. Adapun ekuitas dapat meliputi tiga macam, yaitu modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba.

2. Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi adalah laporan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Adapun laporan laba/rugi, meliputi transaksi penjualan neto, beban pokok penjualan, beban usaha, dan lainnya.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan kas masuk dan keluar dalam periode tertentu. Adapun laporan arus kas berdasarkan sumber dan penggunaannya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yakni arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaannya.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menggambarkan rincian dari posisi ekuitas perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

3. Analisis Rasio Keuangan

(1) *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut (Wardiyah 2017, 176) mengatakan, bahwa :

Price-to-earning ratio adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak investor yang bersedia membayar untuk setiap rupiah laba yang dilaporkan.

Menurut Anwar (2019) dalam (Setiabudi & Fung 2022, 31) mengatakan, bahwa :

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan laba saham dengan membaginya. Maka, jika hasil rasio semakin tinggi, artinya harga saham semakin mahal dan semakin tinggi kepercayaan investor.

Menurut (Dwinanda & Hendriyani 2022, 4) mengatakan, bahwa:

“Price Earning Ratio (PER) is used to determine the actual value of shares in the company”.

Berdasarkan penjelasan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebuah rasio yang pada dasarnya, rasio ini berkaitan dengan keputusan investasi. Dimana, jika didapati rasio PER tinggi artinya harga saham dalam keadaan mahal dan tingkat akan kepercayaan investor semakin tinggi.

Adapun rumus perhitungan *Price earning ratio* (PER), sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Earning Per Share}}$$

(2) *Return On Equity* (ROE)

Menurut (Brigham & Houston 2019, 149) menyatakan:

Return on equity adalah indikator kinerja utama, tetapi manajemen tahu bahwa mereka harus bekerja keras untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Menurut (Jufrizen & Fatin 2020, 185) menyatakan:

Return on Equity (ROE), menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal ekuitasnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pemegang saham dalam menentukan efektivitas dan efisiensi pengelolaan saham manajemen.

Menurut (Hariyanti 2019, 36) menyatakan:

Return On Equity (ROE) adalah ukuran pendapatan (*revenue*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang ditanamkan dalam perusahaan. Secara umum, semakin tinggi

tingkat pengembalian atau tingkat pengembalian yang dihasilkan, semakin baik pemilik bisnis dapat mengelola modalnya dan semakin tinggi pendapatannya.

Berdasarkan pengkajian dari para ahli diatas, maka dapat disimpulkan *Return On Equity* (ROE) adalah sebuah ukuran pendapatan yang ada bagi pemilik perusahaan atas modal yang ditanamkan. Dengan maksud, menunjukkan kemampuan perusahaan dengan modal ekuitas untuk menghasilkan laba. Jika semakin tinggi tingkat pengembalian ekuitas yang diperoleh, maka semakin baik perusahaan dalam pengelolaan modalnya.

Adapun rumus perhitungan daripada *Return On Equity* (ROE), yakni:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

(3) *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut (Wardiyah 2017, 143) mendefinisikan :

Net profit margin adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dan membandingkannya dengan penjualan.

Menurut (Laksmiwati et al. 2022, 37) mendefinisikan :

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio profitabilitas yang mengukur rasio laba bersih terhadap penjualan bersih. Rasio ini juga mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan pendapatan.

Menurut (Kasmir 2019, 200) mendefinisikan:

Net Profit Margin (NPM) adalah ukuran laba relatif dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan laba bersih perusahaan dari penjualan.

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio pengukuran laba bersih perusahaan dari penjualan. Dengan maksud, mengukur seberapa efektivitas pihak manajemen dalam mengelola aset yang mereka punya untuk menghasilkan pendapatan.

Adapun rumus perhitungan daripada *Net Profit Margin* (NPM), yakni :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan (Sales)}}$$

(4) **Total Asset Turnover (TATO)**

Menurut Sujarweni (2021) dalam (Ristandi & Kusnawan 2022, 278) mengatakan, bahwa :

Total Asset Turnover merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*.

Menurut (Laksmiwati et al. 2022, 37) mengatakan, bahwa:

Total Asset Turnover (TATO) merupakan perputaran total aktiva yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Menurut (Sari 2019, 22) mengatakan, bahwa:

Perputaran Total Aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan

dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli diatas, maka dapat disimpulkan *Total Asset Turnover* (TATO) adalah sebuah rasio pengukuran total aktiva yang berguna untuk mengetahui seberapa efektif perputaran total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Adapun rumus perhitungan daripada *Total Asset Turnover* (TATO), sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Asset}}$$

(5) Nilai Perusahaan

Menurut (Wijaya 2017, 1) menyatakan :

Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan kepada para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan yang *listed company*, tercermin dari harga pasar sahamnya, sedangkan nilai perusahaan yang *closed company*, tercermin pada saat perusahaan akan dijual.

Menurut (Jufrizen & Fatin 2020, 185) menyatakan :

Nilai perusahaan adalah sebuah indeks penilaian pasar perusahaan, yang dimana penyebab keseluruhan skor tinggi menunjukkan kekayaan pemegang saham juga mahal. Meningkatkan nilai perusahaan dapat menarik investor menginvestasikan modalnya.

Menurut (Wahyu 2018, 2) menyatakan :

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan atas hasil yang telah dicapai setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Meningkatnya nilai perusahaan berarti kesejahteraan pemilik juga akan meningkat, sehingga meningkatnya nilai

perusahaan akan dianggap sebagai suatu prestasi bagi perusahaan.

Berdasarkan pengkajian para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu cerminan kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan dengan sebuah indeks perusahaan. Yang dimana, jika nilai perusahaan meningkat maka menjadikan daya tarik pihak investor untuk berinvestasi.

(6) *Price to Book Value (PBV)*

Dalam mengukur nilai perusahaan terdapat beberapa rasio yang dapat mewakili nilai perusahaan, dimana salah satunya adalah *Price to Book Value (PBV)*.

Menurut (Wardiyah 2017, 176) mengatakan, bahwa:

Price to book value adalah rasio yang menunjukkan nilai suatu perusahaan dari apa yang telah atau akan ditanamkan oleh pemilik perusahaan.

Menurut (Dwinanda & Hendriyani 2022, 4) mengatakan, bahwa:

“Price to Book Value (PBV) is used by investors in deciding investment strategies in the capital market, because investors can estimate low or high stock prices through PBV”.

Menurut Fahmi (2017) dalam (Ramadhania 2021, 18) mengatakan, bahwa:

Price to Book Value (PBV) adalah istilah yang dipakai untuk menghitung nilai buku suatu perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku.

Berdasarkan pemaparan penjelasan yang dilakukan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio pengukuran dari nilai suatu perusahaan yang dimana cara menghitunglah dilihat dari nilai buku suatu perusahaan dengan membandingkan pada harga saham dengan nilai bukunya.

Adapun rumus perhitungan daripada nilai perusahaan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Fenomena penelitian yang penulis ambil, yakni nilai perusahaan sebelumnya sudah dilakukannya penelitian oleh beberapa peneliti dengan variabel maupun pokok pembahasan yang serupa. Dari hasil penelitian terdahulu ini diproyeksikan untuk memperoleh cerminan saat penyusunan kerangka berfikir dan menjadi landasan dasar perumusan hipotesa dalam penelitian.

Berikut tabel hasil penelitian terdahulu yang dijadikan tumpuan dalam suatu penelitian ini adalah, sebagai berikut :

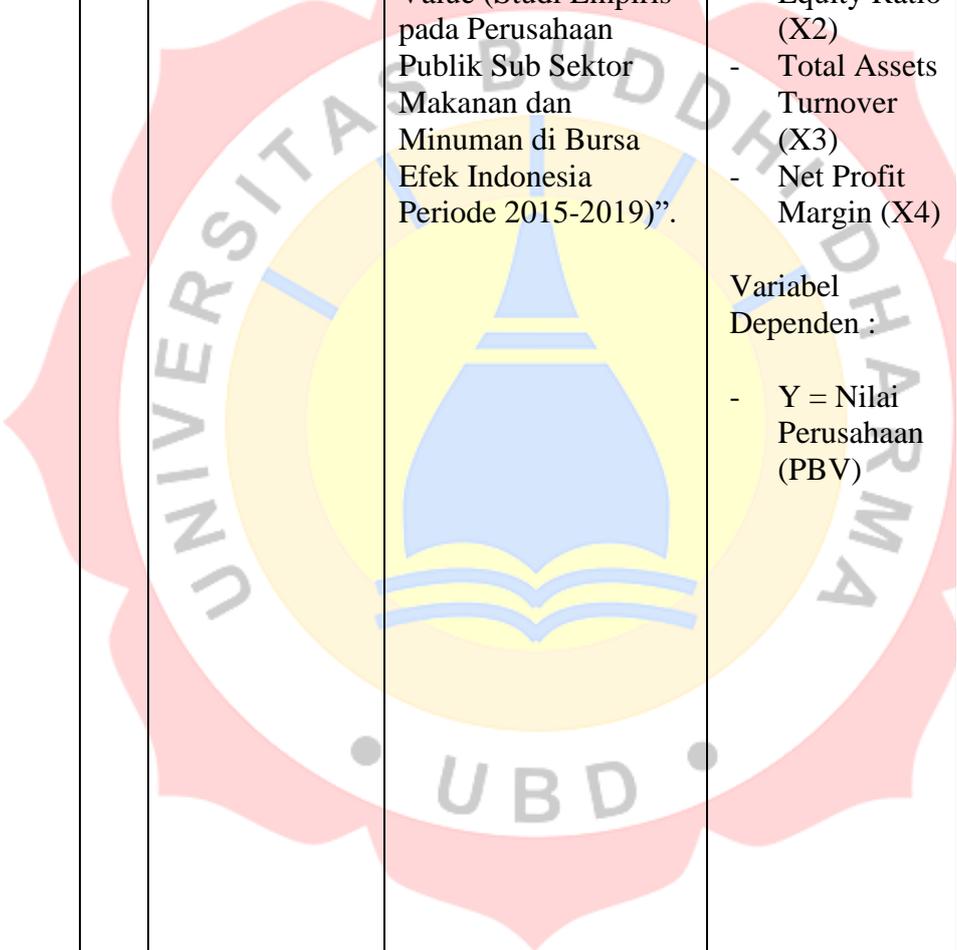
Tabel II.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
1	Jufrizen & Illa Nurain Al Fatim (2020)	"Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017".	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Debt To Equity Ratio (X1) - Return On Equity (X2) - Return On Assets (X3) - Ukuran Perusahaan (X4) <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Y = Nilai Perusahaan (PBV) 	<ul style="list-style-type: none"> - Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Return On Equity secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Return On Assets secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV).

2	Anasthasia Nadya Puspita Sari (2019)	“Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017”.	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - X1 = Return On Equity (ROE) - X2 = Current Ratio (CR) - X3 = Debt To Asset Ratio (DAR) - X4 = Debt To Equity Ratio (DER) - X5 = Total Asset Turnover (TATO) <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Y = Nilai perusahaan (PBV) 	<ul style="list-style-type: none"> - Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Debt To Asset Ratio (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Debt To Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Total Asset Turnover (TATO) secara parsial tidak berpengaruh
---	--------------------------------------	--	--	---

				signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV).
3	Dzulfikar Dwi Wahyu (2018)	<p>“Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”.</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Net Profit Margin (X1) - Return On Assets (X2) - Total Assets Turnover (X3) - Earning Per Share (X4) - Debt to Equity Ratio (X5) <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Y = Nilai Perusahaan (PBV) 	<ul style="list-style-type: none"> - Net Profit Margin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Return On Assets secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Total Assets Turnover secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Earning Per Share secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh

				signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV).
4	Mia Laksmiwati, Ivo Rolanda, & Rizka Sabrina (2022)	“Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Price Book Value (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”. 	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Current Ratio (X1) - Debt to Equity Ratio (X2) - Total Assets Turnover (X3) - Net Profit Margin (X4) <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Y = Nilai Perusahaan (PBV) 	<ul style="list-style-type: none"> - Current Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Total Assets Turnover secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Net Profit Margin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV).
5	Andi Setiabudi & Tjong Se Fung (2022)	“Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan	Variabel Independen :	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Deviden (DPR) secara parsial tidak

		Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan & Minuman 2017-2019”.	<ul style="list-style-type: none"> - X1 = Kebijakan Deviden (DPR) - X2 = Kebijakan Hutang (DER) - X3 = Keputusan Investasi (PER) - X4 = Profitabilitas (ROE) <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Y = Nilai perusahaan (PBV) 	<ul style="list-style-type: none"> - berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Kebijakan Hutang (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Keputusan Investasi (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV).
6	Nurul Hariyanti (2019)	“Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity dan Asset Growth terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Debt to Asset Ratio (X1) - Debt to Equity Ratio (X2) - Return On Assets (X3) 	<ul style="list-style-type: none"> - Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Debt to Equity Ratio

			<ul style="list-style-type: none"> - Return On Equity (X4) - Assets Growth (X5) <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Y = Nilai Perusahaan (PBV) 	<p>secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Return On Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Asset Growth secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV).
7	Lujeng Indra Prayugi, Ronny Malavia Mardani, & Budi Wahono (2018)	“Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - X1 = Price Earning Ratio (PER) - X2 = Profitabilitas (NPM) - X3 = Keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> - Price Earning Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). - Profitabilitas (NPM) secara parsial

		<p>Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2015-2017)".</p>	<p>Pendanaan (DER)</p> <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Y = Nilai Perusahaan (PBV) 	<p>berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keputusan Pendanaan (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV).
8	<p>Chinta Rizki Ramadhania (2021)</p>	<p>"Pengaruh Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan Gross Profit Margin terhadap Price to Book Value Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018".</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Total Asset Turnover (X1) - Price Earning Ratio (X2) - Gross Profit Margin (X3) <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Y = Price to Book Value (PBV) 	<ul style="list-style-type: none"> - Total Asset Turnover secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). - Price Earning Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). - Gross Profit Margin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

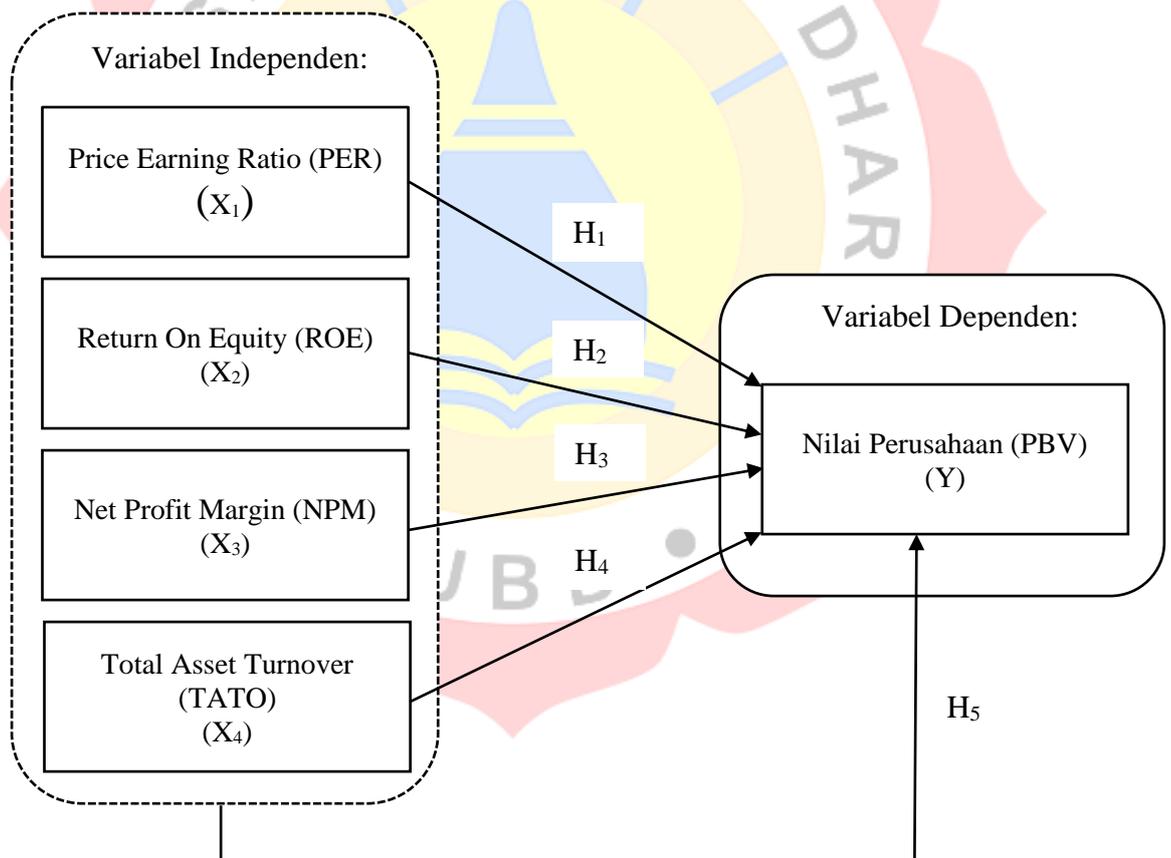
Sumber: Data Olahan Penulis

C. Kerangka Pemikiran

1. Model Penelitian

Model Penelitian ini biasa dikenal juga dengan kerangka pemikiran adalah sebagai bagian-bagian yang mempengaruhi daripada nilai perusahaan. Melalui model penelitian ini, diharapkan variabel bebas yang terdiri dari *price earning ratio*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *total asset turnover* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun terdapat cerminan jalinan dari tiap-tiap variabel pada model penelitian, sebagai berikut :



Gambar II.1

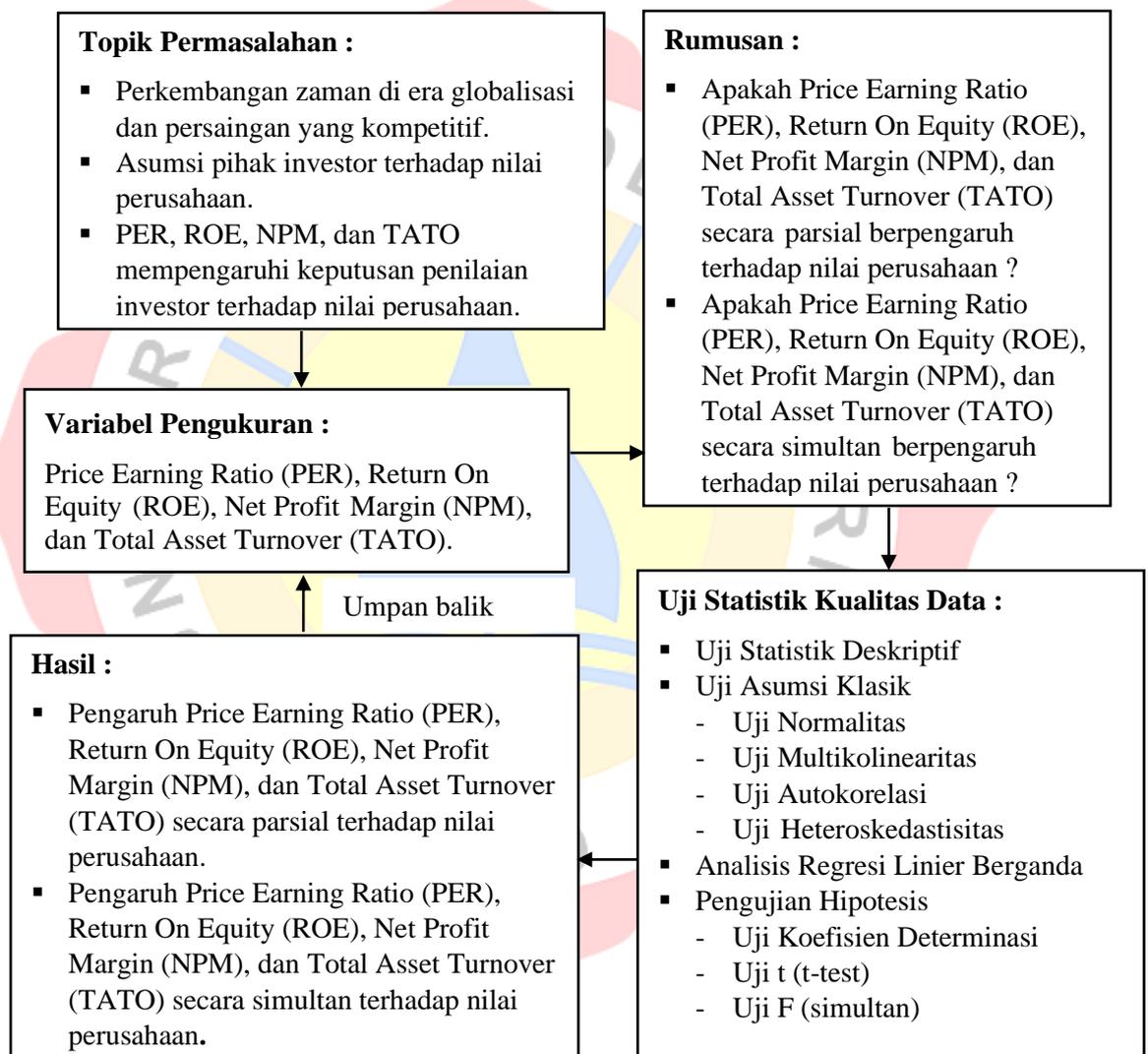
Model Penelitian

Sumber: Data Olahan Penulis

2. Kerangka Penelitian

Refleksi dari pada proses penelitian yang dilakukan adalah definisi dari sebuah kerangka penelitian. Sebuah kerangka penelitian yang diperoleh mulai dari permasalahan sampai kepada hasil analisis data.

Berikut adalah proyeksi alur proses penelitian :



Gambar II.2

Kerangka Penelitian

Sumber: Data Olahan Penulis

D. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut (Wardiyah 2017, 176) dengan judul buku: “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan, bahwa : “*Price-to-earning ratio* adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak investor yang bersedia membayar untuk setiap rupiah laba yang dilaporkan”. Menurut (Sukamulja 2019, 104) dengan judul buku: “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi” menyatakan, bahwa: “*Price to earning ratio* ini menjelaskan valuasi harga per lembar saham dibandingkan dengan laba per lembar saham, jika semakin tinggi nilai PER, maka semakin mahal harga per lembar saham, begitupun sebaliknya”.

Dan menurut hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu oleh (Ramadhania 2021) dan (Setiabudi & Fung 2022) yang menyatakan, bahwa: “*Price Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”.

Berdasarkan pengkajian diatas, penulis menyimpulkan bahwa hipotesis sementara, yakni:

H₁: “Diduga secara parsial variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut (Brigham & Houston 2019, 149) dengan judul buku: “Dasar - Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14) Buku 1” menyatakan, bahwa: “*Return on equity* adalah indikator kinerja utama, tetapi manajemen tahu bahwa mereka harus bekerja keras untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham”. Menurut dengan judul buku: “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi” menyatakan, bahwa: “*Return On Equity* adalah rasio pengukuran akan kesiapan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari modal. Maka, rasio ini penting bagi para investor karena menentukan tingkat pengembalian akan saham perusahaan yang mereka punya”.

Dan menurut hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu oleh (Sari 2019), (Hariyanti 2019), dan (Setiabudi & Fung 2022) yang menyatakan, bahwa: “*Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”.

Berdasarkan perkajian diatas, penulis menyimpulkan bahwa hipotesis sementara, yakni:

H₂: “Diduga secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut (Wardiyah 2017, 143) dengan judul buku: “Analisis Laporan Keuangan” mendefinisikan, bahwa: “*Net profit margin* adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dan membandingkannya dengan penjualan”. Menurut (Kasmir 2019, 200) dengan judul buku: “Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)” mendefinisikan, bahwa: “*Net Profit Margin* (NPM) adalah ukuran laba relatif dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan laba bersih perusahaan dari penjualan”.

Dan menurut hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu oleh (Laksmiwati et al. 2022), (Wahyu 2018), dan (Prayugi et al. 2018) yang menyatakan, bahwa: “*Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”.

Berdasarkan perkajian diatas, penulis menyimpulkan bahwa hipotesis sementara, yakni:

H₃: “Diduga secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”.

4. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut (Wardiyah 2017, 145) dengan judul buku: “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan, bahwa: “*Total assets turnover* adalah perbandingan pendapatan perusahaan dengan total aset, yang mewakili tingkat perputaran total aset selama periode waktu tertentu”. Menurut (Kasmir 2019, 185) dengan judul buku: “Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)” mendefinisikan, bahwa: “*Total asset turn over* adalah rasio yang dipakai untuk mengukur akan perputaran total aktiva yang diperoleh perusahaan dan mengukur keseluruhan penjualan yang didapat dari tiap rupiah aktiva”.

Dan menurut hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu oleh (Laksmiwati et al. 2022) yang menyatakan, bahwa: “*Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”.

Berdasarkan perkajian diatas, penulis menyimpulkan bahwa hipotesis sementara, yakni:

H₄: “Diduga secara parsial variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”.

5. Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut (Wijaya 2017, 1) dengan judul buku: “Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya” menyatakan, bahwa: “Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan kepada para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan yang *listed company*, tercermin dari harga pasar sahamnya, sedangkan nilai perusahaan yang *closed company*, tercermin pada saat perusahaan akan dijual”. Variabel rasio keuangan, seperti *price earning ratio*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *total asset turnover* dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Menurut (Sukamulja 2019, 104) dengan judul buku: “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi” menyatakan, bahwa: “*Price to earning ratio* ini menjelaskan valuasi harga per lembar saham dibandingkan dengan laba per lembar saham, jika semakin tinggi nilai PER, maka semakin mahal harga per lembar saham, begitupun sebaliknya”.

Menurut (Brigham & Houston 2019, 149) dengan judul buku: “Dasar - Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14) Buku 1” menyatakan, bahwa: “*Return on equity* adalah indikator kinerja utama, tetapi manajemen tahu bahwa mereka harus bekerja keras untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham”.

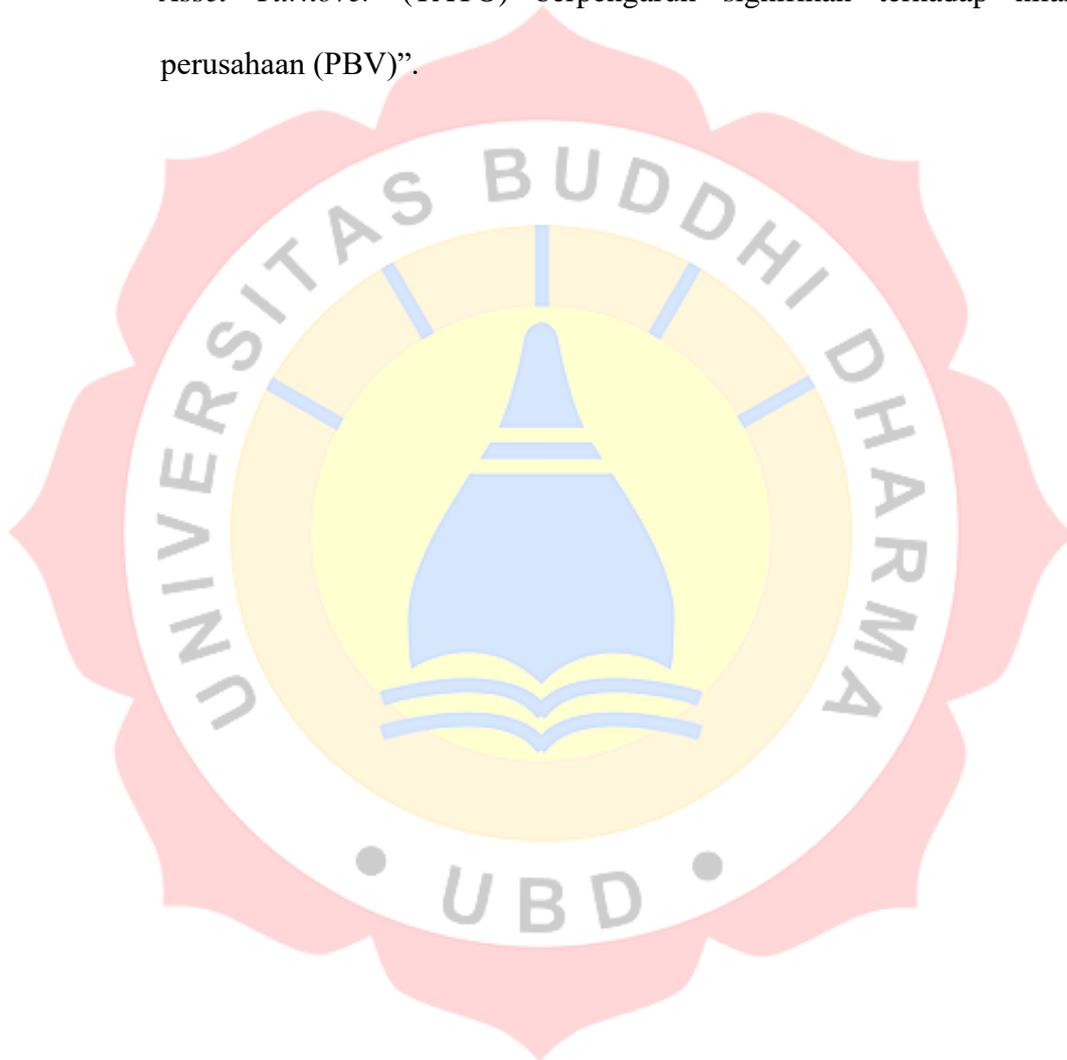
Menurut (Wardiyah 2017, 143) dengan judul buku: “Analisis Laporan Keuangan” mendefinisikan, bahwa: “*Net profit margin* adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dan membandingkannya dengan penjualan”.

Menurut (Kasmir 2019, 185) dengan judul buku: “Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)” mendefinisikan, bahwa: “*Total asset turn over* adalah rasio yang dipakai untuk mengukur akan perputaran total aktiva yang diperoleh perusahaan dan mengukur keseluruhan penjualan yang didapat dari tiap rupiah aktiva”.

Dan menurut hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu oleh (Ramadhania 2021) dan (Setiabudi & Fung 2022) yang menyatakan, bahwa: “*Price Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”. Hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu oleh (Sari 2019), (Hariyanti 2019), dan (Setiabudi & Fung 2022) yang menyatakan, bahwa: “*Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”. Hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu oleh (Laksmiwati et al. 2022), (Wahyu 2018), dan (Prayugi et al. 2018) yang menyatakan, bahwa: “*Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”. Hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu oleh (Laksmiwati et al., 2022) yang menyatakan, bahwa: “*Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”.

Berdasarkan perkajian diatas, penulis menyimpulkan bahwa hipotesis sementara, yakni:

H₅: “Diduga secara simultan variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif.

Menurut (Martono 2019, 20) dengan judul buku: “Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder” mengatakan, bahwa:

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversikan menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.

Maka dapat dijelaskan bahwa, penelitian kuantitatif adalah sebuah jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka atau data yang dirancang menjadi sebuah angka dengan proses perhitungan. Data berupa angka-angka ini, memproyeksikan nilai terhadap jumlah atau variabel yang menjadi penghubungnya berbentuk sebuah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia atau disingkat (BEI). Yang dimana, pada perusahaan manufaktur subsektor property & real estate. Data ini didapati pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yang sudah diterbitkan di website “www.idx.co.id” menjadi bahan dalam memperoleh data yang dimana data yang diterbitkan telah resmi dan lengkap melalui mekanisme pengauditan yang dihasilkan data yang lebih valid dan akurat.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu topik pada penelitian, yang dimana menjadi atensi serta bertujuan untuk mendapatkan solusi pada sebuah jawaban dari suatu permasalahan yang ada. Maka dalam hal ini, objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur subsektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2021 dengan menggunakan variabel bebas (*independent*), yakni: *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Sedangkan, variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini, yakni: nilai perusahaan.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data dengan menggunakan data sekunder.

Menurut (Hernawan 2019, 197) mengatakan, bahwa :

Data Sekunder merupakan sebuah data yang didapati berdasarkan pada pengumpulan bahan studi dengan cara membaca, mencatat, mempelajari buku-buku dan *literature*, serta sumber-sumber data yang bersifat teoritis dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Menurut (Sugiyono 2020, 8) mengatakan, bahwa :

Data sekunder adalah sebuah model pengumpul data yang dimana data tidak didapatkan secara langsung ke objek yang ingin dilakukan penelitian, melainkan data didapatkan melalui orang lain atau dokumen.

Contohnya data tersebut didapatkan dari referensi situs resmi pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI), berupa laporan keuangan dan *annual report* yang didapati dari situs perusahaan terkait yang ingin diteliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono 2020, 126) menyatakan, bahwa :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Maka dari itu, populasi merupakan semua hal yang mempunyai ciri-ciri khas yang dapat diproyeksikan kepada objek penelitian. Agar dapat mudah dipahami dalam membuat kesimpulan, yang dimana populasi data ini didapati untuk memastikan jumlah individu serta siapa individu yang ingin diteliti.

Sehingga dalam hal ini, populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat dalam subsektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021. Karena sektor manufaktur ini sedang diminati dan dibutuhkan masyarakat, juga memiliki nilai perusahaan yang meningkat dan baik dalam sektor industri perekonomian.

Berikut ini adalah daftar populasi pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017 – 2021, yakni :

Tabel III.1**Daftar Populasi**

**“Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate
yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017 – 2021”**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Agung Podomoro Land Tbk	APLN
2	PT. Alam Sutera Realty Tbk	ASRI
3	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk	BAPA
4	PT. Bumi Citra Permai Tbk	BCIP
5	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST
6	PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk	BIKA
7	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk	BIPP
8	PT. Bukit Darmo Property Tbk	BKDP
9	PT. Sentul City Tbk	BKSL
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
11	PT. Cowell Development Tbk	COWL
12	PT. Ciputra Development Tbk	CTRA
13	PT. Duta Anggada Realty Tbk	DART
14	PT. Intiland Development Tbk	DILD
15	PT. Puradelta Lestari Tbk	DMAS
16	PT. Duta Pertiwi Tbk	DUTI
17	PT. Bakrieland Development Tbk	ELTY
18	PT. Megapolitan Developments Tbk	EMDE
19	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII
20	PT. Aksara Global Development Tbk	GAMA
21	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk	GMTD
22	PT. Perdana Gapura Prima Tbk	GPRA
23	PT. Greenwood Sejahtera Tbk	GWSA
24	PT. Jaya Real Property Tbk	JRPT
25	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA
26	PT. Eureka Prima Jakarta Tbk	LCGP
27	PT. Lippo Cikarang Tbk	LPCK
28	PT. Lippo Karawaci Tbk	LPKR
29	PT. Modernland Realty Tbk	MDLN
30	PT. Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI
31	PT. Mega Manunggal Property Tbk	MMLP

32	PT. Metropolitan Land Tbk	MTLA
33	PT. Metro Realty Tbk	MTSM
34	PT. Hanson International Tbk	MYRX
35	PT. City Retail Developments Tbk	NIRO
36	PT. Indonesia Prima Property Tbk	OMRE
37	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN
38	PT. PP Properti Tbk	PPRO
39	PT. Pakuwon Jati Tbk	PWON
40	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	RBMS
41	PT. Roda Vivatex Tbk	RDTX
42	PT. Rimo International Lestari Tbk	RIMO
43	PT. Pikko Land Development Tbk	RODA
44	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM
45	PT. Summarecon Agung Tbk	SMRA
46	PT. Agung Semesta Sejahtera Tbk	TARA

Sumber: Data Olahan Penulis

2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2020, 127) menyatakan, bahwa :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)”.

Menurut Sugiyono (2011) dalam (Wibowo & Widiyanto 2019, 147) menyatakan, bahwa :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Maka dari itu, sampel adalah komponen jumlah dan klasifikasi yang diambil dari sejumlah kecil anggota suatu populasi, dipilih sebagai perantara menurut ukuran tertentu dan menggambarkan sifat populasi dalam kaitannya dengan sumber sampling yang digunakan.

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, perusahaan yang menjadi sampel akan dilakukan pemilihan melalui teknik “*purposive sampling*”. Yang dimana, *purposive sampling* ini merupakan suatu teknik pemilihan sampel sesuai dengan pertimbangan kriteria dan ukuran tertentu.

Adapun terdapat beberapa kriteria sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian, sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur subsektor property & real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2021.
- 2) Perusahaan manufaktur subsektor property & real estate yang terdaftar di BEI menyajikan laporan keuangan tidak lengkap selama periode tahun 2017 – 2021.
- 3) Perusahaan manufaktur subsektor property & real estate yang terdaftar di BEI yang mengalami kerugian selama periode tahun 2017 – 2021.
- 4) Perusahaan manufaktur subsektor property & real estate yang terdaftar di BEI yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang dollar.

Tabel III.2

Kriteria Pemilihan Sampel

“Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017 – 2021”

NO	KETERANGAN	SAMPEL
1	Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2021	46
2	Perusahaan manufaktur subsektor property & real estate yang terdaftar di BEI menyajikan laporan keuangan tidak lengkap selama periode tahun 2017 – 2021.	(9)
3	Perusahaan manufaktur subsektor property & real estate yang terdaftar di BEI yang mengalami kerugian selama periode tahun 2017 – 2021	(30)
4	Perusahaan manufaktur subsektor property & real estate yang terdaftar di BEI yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang dollar	(0)
Total Perusahaan Sampel		7
Periode Penelitian		5
Jumlah Sampel		35

Sumber: Data Olahan Penulis

Berdasarkan tabel III.2 diatas, untuk perusahaan yang dijadikan sampel dari 46 perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate selama periode tahun 2017 – 2021, yakni terdapat 7 sampel perusahaan. Dimana, 39 perusahaan tidak memenuhi kriteria dalam penelitian. Sehingga, berikut adalah sampel perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini, yakni:

Tabel III.3

Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
2	PT. Ciputra Development Tbk	CTRA
3	PT. Duta Pertiwi Tbk	DUTI
4	PT. Perdana Gapura Prima Tbk	GPRA
5	PT. Metropolitan Land Tbk	MTLA
6	PT. Pakuwon Jati Tbk	PWON
7	PT. Roda Vivatex Tbk	RDTX

Sumber: Data Olahan Penulis

1. Sejarah PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)

Alamat : Sinar Mas Land Plaza Wing 3B, BSD Green
Office Park, Jalan Grand Boulevard, BSD
City Tangerang.

Telepon/Fax : (021) 5036-8368 / (021) 5058-8270

Tanggal Pendirian : 16 Januari 1984

PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) bergerak dalam kegiatan pengembangan real estate. Perusahaan telah mengembangkan kota baru, yang merupakan kawasan hunian yang direncanakan dan terpadu, dengan fasilitas / infrastruktur, fasilitas lingkungan dan taman, yang disebut BSD City. Grup beroperasi di bawah kelompok PT. Paraga Artamida. PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) merupakan perusahaan yang memiliki bidang usaha utama pada property dan real estate. Kode sahamnya yakni BSDE adalah emiten terbesar kedua di sektor properti dan cukup banyak peminatnya di

Bursa Efek Indonesia (BEI). PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) juga masuk dalam jajaran 5 besar perusahaan properti terbesar di Indonesia dengan aset cadangan lahan yang fantastis.

Proyek andalannya yakni BSD City yang terletak di Serpong Tangerang merupakan rancangan kota mandiri terbesar di Indonesia. Proyek ini mengkombinasikan properti perumahan, bisnis dan komersial. Saat ini PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) memiliki kantor pusat di Sinar Mas Land Plaza Wing 3B, BSD Green Office Park, Jalan Grand Boulevard, BSD City Tangerang.

2. Sejarah PT. Ciputra Development Tbk (CTRA)

Alamat : Jl. Profesor Doktor Satrio, Kavling 03-05,
RT 018/RW 04, Kuningan, Karet Kuningan,
Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan.

Telepon /Fax : (021) 2988-5858

Tanggal Pendirian : 22 Oktober 1981

PT. Ciputra Development Tbk (CTRA) telah menciptakan sejarah Panjang mengenai perusahaannya, dimulai dari perubahan identitas dari Citra Habitat Indonesia menjadi Ciputra Development hingga perjuangan mengembangkan usaha dari awal sampai sekarang. Perusahaan Ciputra memiliki keunggulan dalam memastikan kepuasan konsumen melalui konsep unik dan modern yang ditawarkan bagi setiap klien dalam proyek pembangunan perumahan

atau komersial. Sudah hampir kurang lebih 70 proyek yang menyebar pada seluruh kota besar di Indonesia.

Berdasarkan pencapaian yang diperoleh PT. Ciputra Development Tbk (CTRA) selama lebih dari 30 tahun, membuat masyarakat umum memberikan kepercayaan dan harapan agar perusahaan bisa terus berkembang dan menjadi perusahaan property terbaik di masa depan. Dan seiring dengan perkembangan perusahaan, PT. Ciputra Development Tbk (CTRA) telah mencatatkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari 28 Maret 1994 sampai dengan hari ini.

3. Sejarah PT. Duta Pertiwi Tbk (DUTI)

Alamat : Sinar Mas Land Plaza, Jl. Grand Boulevard,
BSD City Tangerang – Banten 15345.

Telepon/Fax : (021) 5036-8368 / (021) 5058-8270

Tanggal Pendirian : 29 Desember 1972

PT. Duta Pertiwi Tbk (DUTI) bergerak dalam bidang pembangunan dan pengembangan real estate, dan bisnis perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial dalam bisnis real estat pada tanggal 1 Oktober 1988. Sebelum Oktober 1988, Perusahaan hanya bergerak dalam bidang usaha konstruksi. Grup beroperasi di bawah PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Pada tahun 1990, perusahaan ini mulai mengembangkan ITC Roxy Mas. Perusahaan ini kemudian juga mulai mengembangkan perumahan Taman Banjar

Wijaya di Tangerang, Kota Bunga di Bogor dan Taman Permata Buana di Jakarta. Perusahaan ini lalu mulai mengembangkan Hotel *Le Grandeur* di Balikpapan.

Pada tahun 1994, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Surabaya dan mulai mengembangkan ITC Cempaka Mas. Pada tahun 1995, perusahaan ini mulai mengembangkan Mal Ambassador dan Plaza BII di Jakarta. Pada tahun 1996, perusahaan ini mulai mengembangkan ITC Fatmawati Jakarta dan perumahan Kota Wisata di Cibubur. Pada tahun 1997, perusahaan ini mulai mengembangkan Mall Mangga Dua di Surabaya dan kemudian juga mulai mengembangkan perumahan Legenda Wisata di Cibubur. Pada tahun 2002, perusahaan ini mulai mengembangkan ITC Permata Hijau dan ITC Depok. Perusahaan ini kemudian juga mulai mengembangkan perumahan Grand Wisata di Bekasi. Perusahaan ini lalu mulai mengoperasikan ITC Surabaya Mega Grosir dan DP Mall Semarang. Pada tahun 2010, perusahaan ini resmi diakuisisi oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk.

4. Sejarah PT. Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA)

Alamat : Arteri Supeno Street Nomor. 34 Permata
Hijau Jakarta Timur, 12210 - Indonesia.

Telepon/Fax : (021) 5367-1717 / (021) 5367-1616

Tanggal Pendirian : 21 Mei 1987

PT. Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengembang kawasan hunian dan komersial untuk segmen pasar menengah atas dengan portofolio meliputi perumahan, apartemen, perkantoran, *mall* dan perhotelan. Perusahaan telah menyelesaikan lebih dari 30 proyek dalam 20 tahun terakhir. Selain itu, benar adanya pepatah yang mengatakan bahwa hidup, seperti : roda pedati yang berjalan terkadang diatas terkadang dibawah. Hal ini pernah terjadi pada perusahaan PT. Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA) sebanyak dua kali dengan mengalami masa krisis ekonomi pada tahun 1998 dan 2009.

Namun meskipun mengalami krisis ekonomi, grup Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA) tidak menyerah dan terus mengembangkan beragam produk property bagi kalangan menengah atas. Seiring berkembangnya perusahaan, PT. Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA) telah mencatatkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari 28 Maret 1994 sampai dengan hari ini.

5. Sejarah PT. Metropolitan Land Tbk (MTLA)

Alamat : Kalimalang Bekasi, 17148 - Indonesia.

Telepon/Fax : (021) 2808-7777 / (021) 2808-5555

Tanggal Pendirian : 16 Februari 1994

Lebih dari dua dekade PT. Metropolitan Land Tbk (MTLA) bergabung dalam subsektor property yang berfokus pada pembagunan perumahan dan komersial yang berbasis di Indonesia.

Kegiatan usaha ini meliputi pembelian tanah, pembangunan fasilitas umum dan sewa jual tanah atau bangunan siap pakai. Adapun daripada kepuasan konsumen yang menjadi poin penting dalam mengembangkan usaha, oleh karena itu PT. Metropolitan Land Tbk (MTLA) tidak hanya memberikan produk berkualitas baik namun juga membantu menciptakan lingkungan yang indah dan nyaman dengan *konsep green living*.

Pada tahun 2017, PT. Metropolitan Land Tbk (MTLA) meraih penghargaan sebagai Indonesia *Best Corporate Reputation*. Penghargaan tersebut menjadi salah satu bentuk apresiasi dari negara kepada perusahaan berdasarkan reputasi perusahaan dimata konsumen, serta mendukung perusahaan agar terus mengelola bisnisnya dalam jangka panjang. Tidak hanya itu, di tahun 2018, PT. Metropolitan Land Tbk (MTLA) kembali meraih penghargaan atas Warta Ekonomi Top 100 *Enterprise* sebagai *Best in Property Industry*. Penghargaan tersebut tidak diraih secara cuma-cuma tetapi berdasarkan pada hasil riset yang menunjukkan bahwa PT. Metropolitan Land Tbk (MTLA) merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik menurut para pemegang sahamnya.

6. Sejarah PT. Pakuwon Jati Tbk (PWON)

Alamat : Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17, Surabaya
60112 - Indonesia.

Telepon/Fax : (031) 5820-8788 / (031) 5820-8798.

Tanggal Pendirian : 20 September 1982

PT. Pakuwon Jati Tbk (PWON) adalah sebuah perusahaan properti yang berkantor pusat di Surabaya dan pengembang real estate terdiversifikasi yang fokus di Jakarta dan Surabaya. Portofolio properti utama Perusahaan mencakup pengembangan ritel, residensial, komersial dan perhotelan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1986. Pada tahun 1989, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1991, perusahaan ini berhasil menyelesaikan pembangunan Tunjungan Plaza 2, Blok M Plaza, dan Mandiri Office Tower. Pada tahun 1994, perusahaan ini mulai mengembangkan perumahan Laguna Indah.

Antara tahun 1996 dan 2002, perusahaan ini berhasil menyelesaikan pembangunan Tunjungan Plaza 3 dan 4, Hotel Sheraton Surabaya, dan Kondominium Regensi. Kumpulan properti milik perusahaan ini di Jalan Tunjungan yang kemudian diberi nama Tunjungan City pun menjadi superblok pertama di Indonesia.

7. Sejarah PT. Roda Vivatex Tbk (RDTX)

Alamat : Jl. Prof. DR. Satrio Nomor. 32, RT 01/RW
06, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan
Setiabudi, Kota Jakarta Selatan.

Telepon/Fax : (021) 2553-2222 / (021) 2553-2255

Tanggal Pendirian : 27 September 1980

Pada mulanya PT. Roda Vivatex Tbk (RDTX) adalah produsen kain tenun filament polister dan merupakan industri tekstil terbesar di Indonesia. Namun pada tahun 2002, perusahaan melakukan diversifikasi usaha ke dalam bidang property berupa penyewaan Gedung melalui anak perusahaan, PT. Chitatex Peni. Banyaknya permintaan atas ruangan perkantoran, membuat perusahaan melalui anak perusahaannya membangun satu Gedung perkantoran yang disebut *Menara Standard Chartered* pada tahun 2007. Seiring berkembangnya perusahaan, PT. Roda Vivatex Tbk (RDTX) mencatatkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari 14 Mei 1990 sampai dengan hari ini. Dan pada tahun 2014 PT. Roda Vivatex Tbk (RDTX) berhenti berusaha dibidang tekstil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode data kuantitatif yang penyajian datanya berupa angka serta dapat juga dalam bentuk diagram atau tabel dan dapat dijadikan sebuah analisis hipotesis untuk menghasilkan data yang diinginkan.

Maka sehubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menghasilkan penyajian data. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

1. Studi Pustaka

Menurut (Martono 2019, 46) mengatakan, bahwa :

Studi pustaka adalah proses mengambil, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur, hasil penelitian (*research output*), atau penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Studi ini merupakan suatu langkah yang memiliki peran penting dalam metode ilmiah yang dimana sumber data sekunder menjadi pendukung penulisan serta untuk mengetahui seberapa jauh ilmu yang terlibat dalam penulisan, sehingga tercapai kesimpulannya.

2. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono 2017, 239) mengatakan, bahwa :

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan manusia, foto, atau karya monumental.

Maka dari itu, dengan metode pengumpulan data dokumenter ini, penulis mengumpulkan, mencatat atau melaporkan dalam bentuk kutipan terhadap

beberapa dokumen yang dilaporkan dalam penelitian serta penulis juga menganalisis hasil penelitian tersebut terhadap dokumen *annual report* setiap perusahaan.

3. Observasi

Menurut (Sugiyono 2017, 214) mengatakan, bahwa :

Observasi merupakan “proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang, atau proses kerja suatu produk di tempat pada saat dilakukan penelitian”.

Maka dari itu, penulis melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai metode penelitian untuk mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut (Hernawan 2019, 196) mengatakan, bahwa :

Operasional variabel adalah konsep yang diubah menjadi variabel terukur, sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian ini harus diubah menjadi definisi operasional variabel, yang bertujuan untuk memberikan batasan dan penjelasan untuk membatasi analisis lebih lanjut.

Menurut (Sugiyono 2020, 68) dengan judul buku: “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)” menyatakan, bahwa:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun terdapat dua variabel pada variabel penelitian ini, yakni: variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Yang dimana, variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER) (X_1),

Return On Equity (ROE) (X_2), *Net Profit Margin* (NPM) (X_3), dan *Total Asset Turnover* (TATO) (X_4). Sedangkan, untuk variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Berikut indikator penelitian yang disajikan melalui tabel :

Tabel III.4
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1	<i>Price Earning Ratio</i> (X_1)	$PER = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio	Laporan Keuangan
2	<i>Return On Equity</i> (X_2)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$	Rasio	Laporan Keuangan
3	<i>Net Profit Margin</i> (X_3)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan (Sales)}}$	Rasio	Laporan Keuangan
4	<i>Total Asset Turnover</i> (X_4)	$TATO = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Laporan Keuangan
5	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham perlembar}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio	Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan Penulis

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono 2020, 69) dengan judul buku: “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” menyatakan, bahwa:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Yang dimana, nilai perusahaan adalah suatu cerminan kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan dengan sebuah indeks perusahaan. Jika nilai perusahaan meningkat maka menjadikan daya tarik pihak investor untuk berinvestasi.

Pengukuran variabel terikat pada penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV), ini berarti rasio pengukuran dari nilai suatu perusahaan yang dimana cara menghitunglah dilihat dari nilai buku suatu perusahaan dengan membandingkan pada harga saham dengan nilai bukunya. Berikut adalah rumus perhitungan *Price to Book Value* (PBV), yakni:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar Saham}}$$

Untuk mencari nilai buku per lembar saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus, yakni:

$$\text{Nilai buku per lembar Saham} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono 2020, 69) dengan judul buku: “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” menyatakan, bahwa :

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Dimana, dalam penelitian ini variabel bebas (*independent*) yang digunakan oleh penulis, yakni :

a) ***Price Earning Ratio (PER)***

Price Earning Ratio (PER) adalah sebuah rasio yang pada dasarnya, rasio ini berkaitan dengan keputusan investasi. Dimana, jika didapati rasio PER tinggi artinya harga saham dalam keadaan mahal dan tingkat akan kepercayaan investor semakin tinggi.

Berikut adalah rumus perhitungan *Price Earning Ratio (PER)*, yakni:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Earning Per Share}}$$

b) ***Return On Equity (ROE)***

Return On Equity (ROE) adalah sebuah ukuran pendapatan yang ada bagi pemilik perusahaan atas modal yang ditanamkan. Dengan maksud, menunjukkan kemampuan perusahaan dengan modal ekuitas untuk menghasilkan laba. Jika semakin tinggi tingkat pengembalian ekuitas yang diperoleh, maka semakin baik perusahaan dalam pengelolaan modalnya.

Berikut adalah rumus perhitungan dari *Return On Equity (ROE)*, yakni :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

c) ***Net Profit Margin (NPM)***

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio pengukuran laba bersih perusahaan dari penjualan. Dengan maksud, mengukur seberapa efektivitas pihak manajemen dalam mengelola aset yang mereka punya untuk menghasilkan pendapatan.

Berikut adalah rumus perhitungan dari *Net Profit Margin (NPM)*, yakni:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan (Sales)}}$$

d) ***Total Asset Turnover (TATO)***

Total Asset Turnover (TATO) adalah sebuah rasio pengukuran total aktiva yang berguna untuk mengetahui seberapa efektif perputaran total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Berikut adalah rumus perhitungan dari *Total Asset Turnover (TATO)*, yakni:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Asset}}$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan data kuantitatif. Yang dimana, teknik analisis ini berfungsi untuk mempercayakan akan data yang diperoleh berupa angka lalu dianalisis menggunakan statistik.

Menurut (Sugiyono 2018) mendefinisikan, bahwa :

Teknik analisis data kuantitatif adalah kegiatan setelah pengumpulan data untuk semua responden (populasi/sampel).

Kegiatan analisis data ini adalah kegiatan pengelompokan berdasarkan penyajian variabel yang dieksplorasi, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan pertanyaan, dan memungkinkan pengujian hipotesis yang diberikan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, yakni :

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan sebuah data statistik yang digunakan untuk dianalisis dengan statistik deskriptif yang dikumpulkan.

Menurut (Ghozali, 2018, p. 19) mengatakan, bahwa :

Tujuan daripada analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan ringkasan atau deskripsi data yang dibuktikan dari nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan data menjadi informasi yang lebih jelas dan dapat dipahami yang memberikan gambaran

penelitian berupa hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali 2018) mendefinisikan, bahwa :

Tujuan daripada uji asumsi klasik ini dilakukan adalah untuk menguji asumsi yang ada pada model regresi linear berganda. Sehingga, data dapat dianalisis lebih lanjut tanpa menghasilkan data yang bias.

Adapun terdapat beberapa uji pada asumsi klasik, yakni: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Berikut adalah penjabaran dari pada beberapa uji pada asumsi klasik, yakni :

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2018, 27) mengatakan, bahwa :

Tujuan dari pada uji normalitas yang dilakukan, yakni bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal dalam model regresi. Dimana, jika hasil uji lebih rendah dan tidak terjadi kondisi variabel tidak terdistribusi normal

Adapun, terdapat kriteria pada uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada uji normalitas, yakni mendapati kriteria nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data yang diperoleh terdistribusi normal. Sedangkan, apabila didapati hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali 2018, 107) menyatakan, bahwa :

Tujuan daripada uji multikolinearitas, yakni untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Dimana, kondisi pada suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Menurut (Sugandha 2019, 162) mengatakan, bahwa :

Dalam uji multikolinearitas ini menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dimana nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi.

Dimana, pada uji multikolinearitas, kesalahan standar yang besar menyebabkan variabel tinggi dalam sampel yang t-hitungnya lebih kecil dari t-tabel saat menguji koefisien. Oleh karena itu, tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun terdapat kriteria pada tahapan uji multikolinearitas adalah, sebagai berikut :

- 1) Apabila, jika didapati nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila, jika didapati nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali 2018, 111) mendefinisikan, bahwa :

Dalam uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan pengganggu untuk periode t dan kesalahan pengganggu untuk periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ada korelasi, maka hal tersebut terjadi masalah autokorelasi.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan uji *Durbin Watson* atau (DW Test) untuk menilai d hitung dalam mengetahui gejala autokorelasi sebagai berikut :

Tabel III.5
Klasifikasi Nilai d

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tidak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi, positif dan negative	Tdk di tolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Ghozali 2018, 112)

Apabila, jika dalam penelitian ini terjadinya gejala autokorelasi, maka alternatif yang dilakukan adalah menggunakan uji run test. Berikut adalah penjelasan mengenai cara mendeteksi autokorelasi dengan run test, yakni :

Menurut (Ghozali 2018, 121) mengatakan, bahwa :

“uji run test adalah bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau random”.

Tujuan dari pada uji run test adalah untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak sistematis atau ada tidaknya gejala autokorelasi. Yang dimana dalam uji run test ini terdapat kriteria pengambilan keputusan adalah nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar ($>$) dari 0,05, artinya tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2018, 137) mengatakan, bahwa :

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan nilai variance dan residual dalam model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika nilai variance dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, dikatakan homoskedastisitas (homogen). Jika berbeda, maka dikatakan heteroskedastisitas (heterogen).

Dimana dalam hal ini, model regresi yang baik adalah model dengan kondisi homoskedastisitas atau model tanpa terjadinya heteroskedastisitas

Dalam hal ini terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yakni: dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi,

dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Yang dimana, dari hasil yang didapati pada grafik plot.

Maka, adapun dasar analisis yang didapati :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali 2018, 93) mengatakan, bahwa :

Analisis regresi linier berganda adalah model regresi linear yang memperkirakan status variabel dependen (naik atau turun) dari dua atau lebih variabel independen kontrol (naik atau turun) sebagai predictor.

Menurut (Hernawan 2019, 199) mengatakan, bahwa :

Analisis regresi linier berganda adalah suatu model yang memprediksi bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent, bila dua variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisa regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel indenpendennya minimal dua.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis ini, terdiri dari: *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai variabel independen dan Nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Yang dimana, metode analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yakni hubungan secara linear antar dua variabel independen atau lebih dalam mempengaruhi variabel dependen.

Model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini, yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien Regresi

X_1 = Price Earning Ratio (PER)

X_2 = Return On Equity (ROE)

X_3 = Net Profit Margin (NPM)

X_4 = Total Asset Turnover (TATO)

ε = Standar Error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan dalam menganalisis hasil data variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Berikut ini adalah analisis data yang dilakukan dalam pengujian hipotesis, yakni :

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali 2018, 97) mengatakan, bahwa :

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu model pengukuran tentang seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana, nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Maka, jika nilai R^2 yang diperoleh kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen mempunyai keterbatasan informasi. Sedangkan, jika nilai R^2 yang diperoleh mendekati satu, artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji T (t-test)

Menurut (Ghozali 2018, 98) mengatakan, bahwa :

Uji T mempunyai tujuan yang dimana pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen

Tujuan daripada Uji T ini dilakukan untuk menguji tingkat signifikan pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Yang dimana, terdapat kriteria tes pada uji t ini diuji berdasarkan probabilitas. Dimana dalam penelitian ini, taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Sehingga, jika probabilitas $H_a > 0,05$ maka

diartikan tidak signifikan dan jika probabilitas $H_a < 0,05$ maka diartikan signifikan.

c. Uji F (simultan)

Menurut (Ghozali 2018, 98) mengatakan, bahwa :

Uji F ini disebut juga uji signifikan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi.

Menurut (Kusnawan et al. 2019, 155) mengatakan, bahwa :

Pengujian uji F ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen pada regresi linier berganda berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak

Adapun, tujuan daripada uji F yang dimana didasarkan pada semua variabel independen memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen. Dimana dalam penelitian ini, tingkat signifikan yang dipakai adalah 0,05 atau 5%. Adapun, terdapat kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis :

- 1) Apabila, jika nilai signifikansi 0,05 atau lebih kecil ($<$) atau sama, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima terhadap seluruh variabel bebas (*independent*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*).
- 2) Apabila, Jika nilai signifikansi melebihi ($>$) 0,05, artinya jika H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan semua variabel bebas (*independent*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*) secara simultan.